

**EDUKASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
(SADARI) TERHADAP DETEKSI DINI KANKER  
PAYUDARA PADA REMAJA DENGAN  
MEDIA VIDEO**

Anisa Wina Pertiwi

[anisawinapertiwi.aisyiyah@gmail.com](mailto:anisawinapertiwi.aisyiyah@gmail.com)

Universtas ‘Aisyiyah Surakarta

**INTISARI**

**Latar Belakang :** kanker payudara adalah kanker paling umum terjadi pada wanita baik di negara maju dan berkembang. Kanker payudara dapat dideteksi lebih dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mengetahui stadium awal kanker payudara, Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bisa diterapkan pada remaja putri yang mengalami perubahan fisik dan perkembangan seks sekunder yaitu masa pubertas mengalami pembesaran payudara terjadi antara usia 12-13 tahun. Secara anatomi remaja putri usia 12 – 13 tahun ke atas mengalami pembesaran ukuran payudara dan peningkatan hormon. Perubahan anatomi dan siklus hormonal remaja putri meningkatkan resiko kanker payudara pada remaja. Remaja putri perlu mampu melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). **Tujuan :** Media Komunikasi dan Edukasi (KIE) yang dibuat sebagai peningkatan pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada anak remaja mengurangi angka kejadian Kanker Payudara di Indonesia. **Metode :** Metode luaran KIE yang digunakan berupa media video berisi tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja untuk deteksi dini kanker payudara. **Hasil :** Media KIE berupa Video karena media video berisi informasi yang jelas, menarik dan mudah dipahami. **Kesimpulan :** Media video dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada anak – anak Remaja tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) untuk deteksi dini kanker payudara.

**Kata Kunci :** *Kanker Payudara, Remaja, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Video.*